

ABSTRACT

The primary focus of the study entitled **An Analysis of Cohesion of Students' Exposition Texts: A Case Study of a State Senior High School in Bandung** is to investigate how students create cohesive exposition text seen from the exposition's schematic structure and linguistic features based on theme progression and cohesive devices. In particular, this study portrays the occurrence of cohesive devices and theme progression pattern along with the effect of cohesive devices employment toward the cohesion of the texts. The method employed in the study was a qualitative case study. The data were obtained by collecting six students' texts from three different levels of achievement—Low-, Mid-, and High- achiever. Those data were analyzed by using cohesion analysis framework proposed by Halliday & Hasan (1976), Gerot & Wignell (1994), Halliday (2000), Halliday & Mathiessen (2004), Eggins (2004), Bloor & Bloor (2005), and Emilia (2014) and theme progression framework proposed by Eggins (2004). The finding shows to some extents. First, it shows that the student's texts were cohesive. This can be seen from schematic structure used by high- and middle achiever and the employment of linguistic features. Second, in terms of theme progression, students used zigzag pattern more frequently, followed by Reiteration and Multiple Theme Pattern. Third, In terms of cohesive devices, the highest frequency of the cohesive devices occurrence was lexical cohesion, followed by conjunction, reference, and ellipsis/substitution.

Keywords : *Cohesion, Cohesive Devices, Theme Progression Pattern, Exposition text*

Supervisor : Prof. Emi Emilia, M.Ed.,Ph.D.

ABSTRAK

Fokus utama dari penelitian yang berjudul **Analisis Kohesi pada Teks Eksposisi Siswa: Sebuah Penelitian Kasus pada salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Bandung** adalah untuk mencari tahu bagaimana siswa membuat teks eksposisi yang kohesi dilihat dari struktur organisasi dan ciri kebahasaan teks eksposisi berdasarkan progresi tema dan perangkat kohesi. Khususnya, penelitian ini menggambarkan munculnya perangkat kohesi dan pola progresi tema bersama dengan pengaruh dari penerapan perangkat kohesi terhadap kohesi teks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah studi kasus kualitatif. Data diperoleh dengan cara mengumpulkan enam teks siswa yang berasal dari tiga tingkat prestasi yang berbeda— siswa berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan kerangka analisa kohesi yang diajukan oleh Halliday & Mathiessen (2004), Eggins (2004), Bloor & Bloor (2005), and Emilia (2014) dan kerangka progresi tema yang diajukan oleh Eggins (2004). Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa teks siswa itu kohesif. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi teks eksposisi yang digunakan oleh siswa berkemampuan tinggi dan sedang dan penggunaan ciri kebahasaan teks eksposisi. Kedua, dalam hal progresi tema, siswa menggunakan pola *zigzag* lebih sering, diikuti oleh pola *reiteration* dan pola *multiple theme*. Ketiga, dalam hal perangkat kohesi, kemunculan tertinggi dari perangkat kohesi adalah *lexical cohesion*, diikuti oleh konjungsi, *reference*, dan *ellipsis/substitusi*.

Kata kunci: kohesi, perangkat kohesi, pola progresi tema, teks eksposisi.

Pembimbing : Prof. Emi Emilia, M.Ed.,Ph.D.